

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh manufaktur hijau terhadap peningkatan kinerja keberlanjutan perusahaan lewat peran inovasi hijau sebagai variabel mediasi. Studi difokuskan untuk perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Provinsi Jawa Tengah, melalui pertimbangan tiga dimensi utama kinerja keberlanjutan: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Variabel Manufaktur Hijau diukur dengan indikator-indikator seperti efisiensi energi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, efisiensi konsumsi bahan baku, serta penerapan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle). Sedangkan, inovasi hijau ditinjau melalui aspek inovasi produk, proses, manajerial, dan inovasi merek yang mendukung pengembangan praktik bisnis yang ramah lingkungan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data primer lewat kuesioner dan teknik analisa data memakai *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *software* AMOS. Hasil penelitian menyatakan jika Manufaktur Hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi hijau dan kinerja keberlanjutan perusahaan. Selanjutnya, inovasi hijau terbukti berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh positif antara Manufaktur Hijau dan kinerja keberlanjutan. Temuan ini searah dengan teori *Resource Based View* (RBV), yang menegaskan perlunya sumber daya internal dan kapabilitas unik dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi ramah lingkungan di sektor manufaktur, serta menjadi acuan bagi perusahaan dalam menerapkan inovasi hijau guna meningkatkan kinerja keseluruhan dan mencapai keberlanjutan operasional.

Kata Kunci : Manufaktur Hijau, Industri Hijau, Inovasi Hijau, Kinerja Keberlanjutan